

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PEGAWAI DI PT. STAR TELKOMSEL

Arif Syam¹, LM. Fajar Israwan², Sandi Ardiansyah³

^{1,2,3}Dosen Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika
Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

E-mail : arifsyam@unidayan.ac.id

Abstrak

Penerimaan karyawan pada PT. STAR Telkomsel Baubau merupakan salah satu contoh kasus dalam hal pengambilan keputusan tersebut, demi mengatasi masalah tersebut dianggap perlu merancang sebuah aplikasi Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat menentukan calon karyawan dengan metode Scoring System. Aplikasi sistem penunjang keputusan seleksi penerimaan karyawan ini dapat membantu manager PT. STAR Telkomsel Baubau dalam memilih karyawan dengan tepat. Dari hasil Pengujian, menunjukkan bahwa aplikasi sistem penunjang keputusan fungsinya, terbukti dengan beberapa hasil uji coba dalam melakukan registrasi peserta, tes psikolog dan input nilai wawancara telah berhasil. Dengan adanya Aplikasi ini diharapkan dapat membantu manager dalam memilih karyawan yang kompeten di bidangnya.

Kata Kunci: Karyawan, Scoring system, SPK, Telkom

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan efisiensi dan efektifitas waktu dalam setiap kegiatan operasionalnya, tidak terkecuali dalam penerimaan calon karyawannya. Dalam proses penerimaan calon karyawan baru mendapat permasalahan yaitu terlalu banyaknya jumlah pencari kerja, sehingga perusahaan kesulitan dalam menentukan calon karyawan yang mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing. Dalam proses penyaringan calon karyawan baru, data yang diperoleh dari hasil seleksi masih menggunakan cara manual yang menguras waktu dan tenaga bagi *Human Resources Departement* (HRD) diperusahaan yang bersangkutan.

Selain itu, kesalahan manusia dalam proses seleksi ini masih menjadi kendala dalam pengambilan kebijakan penerimaan karyawan baru. Untuk itu, dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu sistem yang mampu menjadi solusi atas permasalahan tersebut, sehingga

tidak ada waktu dan tenaga yang terbuang percuma.

Perlu ditekankan bahwa kegiatan seleksi didasarkan pada perencanaan sumber daya manusia, karena dalam rencana tersebut telah ditetapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang ingin bekerja dalam organisasi yang bersangkutan artinya, dengan mendasarkan pada rencana sumber daya manusia, preferensi para maneger, para pencari tenaga kerja akan memiliki gambaran yang lengkap tentang tuntutan pekerjaan yang harus dipenuhi oleh tenaga kerja baru/calon karyawan.

Decision Support System (DSS) atau dikenal dengan nama Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan solusi yang terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Sistem ini dapat digunakan untuk menyaring para pencari kerja berdasarkan kemampuan individu sesuai dengan kompetensi dibidang administrasi perkantoran.

Perusahaan yang menerapkan sistem ini dapat menerima karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan, sehingga tidak ada

kesalahan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan karyawan baru. Dengan adanya sistem ini, karyawan yang diterima dapat bekerja dengan maksimal karena memiliki standar kompetensi dibidangnya.

Terkait dengan penelitian SPK penerimaan pegawai yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya, Denni Aldi Ramadhan (2007) telah melakukan penelitian di KSP Intidana, tentang sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai dengan metode *Fuzzy MADM*. Sistem ini mampu memberikan pertimbangan yang valid dan memberikan perengkingan sesuai dengan kualitas masing-masing pelamar.

Joseph Welan Pattipeiluhu (2010), melakukan perancangan program aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemilihan penerimaan pegawai di Laboratorium Klinik Prodia berbasis dekstop dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*). Aplikasi ini dapat mempermudah suatu perusahaan dalam pemilihan atau seleksi calon pegawai yang akan diterima.

Akmalia Puspitaningrum (2013), juga telah melakukan penelitian sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan pegawai di kantor Pos Blera dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilakukan proses perengkingan yang akan menentukan alternative yang optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. SPK

Sistem Penunjang Keputusan pertama kali diungkap dengan istilah Management Decision System. Sistem ini merupakan sistem yang berbasis computer yang bertujuan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

Sistem Penunjang Keputusan mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan. Lebih jauh, Sistem Pendukung Keputusan yang didefinisikan oleh Man dan Watson (2001:54) ialah: "Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data

dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur.

SPK merupakan penggabungan sumber - sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas kemampuan. SPK juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur.

Dengan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang membantu pengambil keputusan dengan melengkapi mereka dengan informasi dari data yang telah diolah dengan relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sehingga sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengambilan keputusan dalam proses pembuatan keputusan.

b. Mysql

As *MySQL* adalah *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa *database* pencarian SQL. SQL merupakan paket standar untuk berkomunikasi dengan database manapun untuk melakukan proses pencarian, penyimpanan atau pengambilan data.

MySQL menyimpan data dalam bentuk file-file di hardisk. Untuk berjalan dengan baik, file-file yang berisi database dari *MySQL* ini harus dipasang pada hardisk lokal. Jika database dibagi-bagi pada beberapa hardisk pada jaringan komputer pengelolaan database maka akan mengalami penurunan kecepatan.

MySQL mendukung berbagai tipe data, tipe data yang disediakan oleh *MySQL* tersebut antara lain seperti karakter, bilangan bulat, bilangan desimal, dan text. Selain itu *MySQL* juga mendukung tipe data untuk ukuran waktu, seperti tanggal, hari dan tahun. *Database MySQL* tersedia untuk banyak sistem operasi.

c. Basis Data

Basis Data adalah kumpulan file-file atau table-table yang saling berhubungan antara satu file dengan file yang lain yang ditunjukkan dengan satu kunci dari setiap file atau table sehingga membentuk satu bangunan data atau membentuk suatu relasi (Inge Martina:2001) untuk menginformasikan suatu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

- a. Istilah-istilah dalam basis data
 1. *Entity* adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.
 2. *Atribut* adalah sebuah sebutan yang digunakan untuk mewakili suatu entity.
 3. *Data value* (nilai atau isi data) adalah data actual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau atribut.
 4. *Record/Tuple* adalah kumpulan elemen-elemen data yang saling berkaitan menginformasikan suatu *entity* secara lengkap.
 5. *File* adalah kumpulan *record* sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama namun berbeda data *valuenya*.
 6. *Database* adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.
 7. *Database Management System* (DBMS) adalah kumpulan file yang saling berkaitan bersama program untuk pengelolaannya disebut sebagai DBMS. Database adalah kumpulan datanya, sedang program pengelolanya berdiri sendiri dalam satu paket program yang komersial untuk membaca, mengisi, menghapus, melaporkan data dalam *database*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Ada banyak metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan namun yang di gunakan adalah *Metode Scoring System*. Yang dimaksud dengan '*Scoring System*' dalam pelaksanaan audit internal System Manajemen Mutu (SMM) adalah menetapkan kriteria yang kuantitatif (umumnya dengan alokasi rating / skor untuk setiap jawaban terhadap pertanyaan di dalam daftar

pertanyaan) untuk dipakai mengukur signifikansi temuan audit dan kesimpulan hasil audit secara keseluruhan.

Scoring System yang digunakan bermacam-macam, mulai dari yang sederhana sampai yang dibikin rumit. Paling sederhana misalnya sebagai berikut :

- a) Angka / Skor 0 (nol) diberikan untuk setiap pertanyaan yang jawaban dan bukti obyektif menyimpulkan adanya ketidaksesuaian/*Non-conformance* terhadap persyaratan Sistem Manajemen Mutu (SMM).
- b) Angka / Skor 5 (lima) diberikan untuk jawaban dan bukti obyektif yang bisa dikategorikan sebagai observasi atau semacam inkonsistensi. Katakanlah dari 5 sample yang diambil maka ada 2 yang tidak sesuai, sedangkan yang 3 lagi semuanya sesuai.
- c) Angka / Skor 10 (sepuluh) diberikan untuk jawaban dan bukti obyektif yang sepenuhnya sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu..

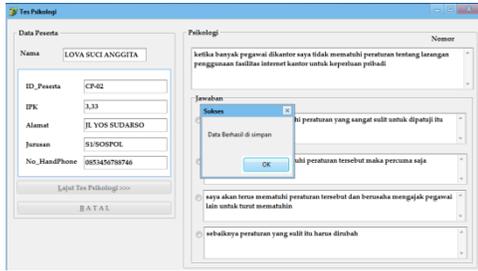
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan data pembobotan, kecocokan dan kriteria yang dikumpulkan pada bagian metode penelitian maka dapat diimplementasikan kedalam sistem sebagai berikut:

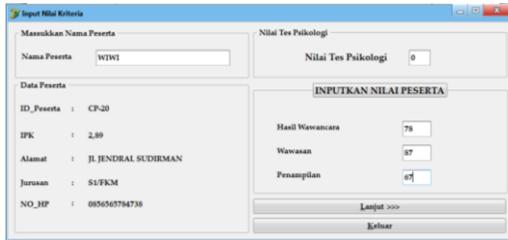
1. Representasi masalah
Tujuan keputusan adalah menentukan pelamar yang berhak diterima dan tidak diterima sebagai di PT. STAR Telkomsel.
Simulasi melakukan login



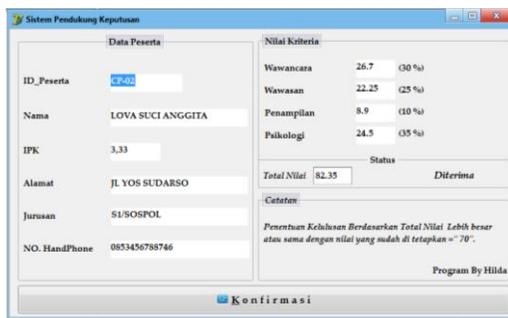
Simulasi melakukan tes psikolog



Simulasi pemberian nilai

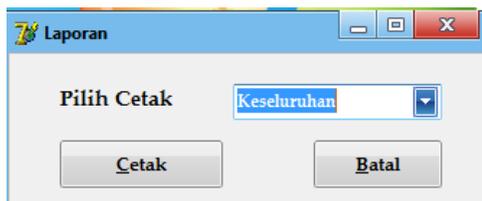


Simulasi jumlah nilai yang didapatkan



ditetapkan oleh PT. STAR Telkomsel Baubau. Nilai ketetapan tersebut bernilai 70. Pada percobaan gambar 5.15 jika nilai yang diperoleh tidak memenuhi standar

Simulasi pencetakan nilai



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan sistem dan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan dengan membangun sebuah aplikasi sistem penunjang keputusan dalam penerimaan karyawan dapat membantu manager dalam memilih calon karyawan berdasarkan skor tertinggi dari hasil yang diperoleh tiap calon karyawan dapat berdampak

positif dan terhindar dari kesalahan dalam menentukan calon karyawan yang kompeten dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Saputro, Wahyu T. *MySQL untuk Pemula*. Pena Media. Yogyakarta. 2005.

G Anthony Gorry, Michael S. ScottMorton, 1971. *A Framework for Management Information System*, Sloan Management review

H.M., Jogiyanto, 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Inge Martina, Jakarta 2001, *Database Menggunakan Delphi*. PT. Elex Media Komputindo

[Kenneth E. Kendall, Julie E. Kendall](#), 1999. [Systems Analysis and Design](#), Prentice Hall, University of California

Kusnassriyanto, 2011. *Belajar Pemrograman Delphi*. Modula. Bandung.

Kusrini., Mukhsin, A. 2006. "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan untuk Promosi Jabatan". *Prosiding Kopwil IV Volume II No.3 Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten*.

Mann dan Watson. 2008, *Sistem Penunjang Keputusan / DSS*. Yogyakarta

Pressman, Roger S, Ph.D., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Andi Offset, Yogyakarta